

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peningkatan kekayaan subjektif terhadap peluang peningkatan kebahagiaan pada level individu di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui survei IFLS 4 dan 5 dengan total 10,638 responden. Penelitian digunakan dengan membandingkan hasil survei pada responden yang sama dari tahun 2007 hingga 2014, mencakup sampel yang tergolong angkatan kerja dan tidak mengikutsertakan usia lanjut usia. Metode analisis yang digunakan dalam melihat hubungan antarvariabel adalah regresi logistik biner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kekayaan subjektif memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kebahagiaan masyarakat pada tingkat signifikansi 1%. Variabel usia, peningkatan kesehatan, peningkatan pendapatan pertahun, jumlah anggota rumah tangga dan wilayah tempat tinggal pun secara signifikan memengaruhi peluang peningkatan kebahagiaan individu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa masyarakat di Indonesia yang merasa kekayaan subjektifnya meningkat cenderung akan memiliki kebahagiaan keseluruhan yang meningkat pula.

Kata Kunci: kekayaan subjektif, kekayaan objektif, kebahagiaan, kesejahteraan, regresi logistik